

PENGARUH VARIASI METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SISTEM EKSKRESI MANUSIA SISWA KELAS VIII

Dyah Visha Fauzia Ariani¹

HRA Mulyani²

Agus Sujarwanta³

^{1,2,3} Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: ¹dyvisha014@gmail.com, ²hramulyani@gmail.com, ³agussujarwanta5@gmail.com

History Article

Received: Januari 2024
Approved: Januari 2024
Published: Maret 2024

Keywords:

Explanation, Team Quiz, Learning outcomes.

Abstract

This research aims to find out whether there is an influence of variations in learning lectures and team quizzes on the Human Excretory System material on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Way Bungur. The research method uses an experimental research approach with a research design using a completely randomized design with three treatments with 30 replications. This research was conducted at SMP Negeri 1 Way Bungur with the research population being class VIII students. This research sample consists of one class with a sample size of 30 students. In this research, 3 learning treatments were carried out in one class. This research data collection technique uses an essay test which is used at the end of the lesson and will then be analyzed with the results of the hypothesis test. From the results of the analysis using the One Way Anova hypothesis test (Completely Randomized Design) at a significance level of 5%, it shows that $F_{count} = 0.027 < F_{table} = 3.10$ so that H_0 is accepted, meaning that the lecture method, Team Quiz and lecture method accompanied by Team Quiz learning do not affect student learning outcomes. The results obtained can be concluded that the three treatments have the same quality if adjusted to each material.

How to Cite

Ariani, D.V. F., HRA Mulyani & Sujarwanta, A. 2024. Pengaruh Variasi Metode Pembelajaran Ceramah Dan Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Ekskresi Manusia Siswa Kelas VIII. *Edubiolock*; Vol. 5 No. 1 P.11-18

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah salah satu indikator untuk melihat pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan oleh guru. Hasil belajar yang optimal akan menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami materi dengan baik. Hasil belajar yang menjadi subjek adalah keterampilan baru yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan pendidikan mengacu pada taksonomi bloom, secara umum kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diperoleh setelah peserta didik melalui proses pembelajaran pada suatu mata pelajaran. Hasil ini tidak hanya dipandang pada aspek pengetahuan saja melainkan juga pada aspek sikap dan keterampilan peserta didik (Widodo dan Lusi, 2013).

Pendapat lain terkait hasil belajar diungkapkan oleh Sulastri dkk (2013) menyimpulkan hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang panjang atau bahkan tidak dapat dihilangkan selama-lamanya karena hasil belajar membentuk pribadi individu untuk mencapai hasil yang lebih baik sehingga mengubah cara berfikir dan menghasilkan perilaku yang baik. Hasil belajar dapat diartikan sebagai

hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan.

Usaha guru yang digunakan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran adalah menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik yakni metode yang proses pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru namun pada proses pembelajaran tersebut melibatkan peserta didik dan berperan aktif (Haya dkk., 2018).

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena peserta didik tidak akan bosan dengan pembelajaran dan lebih terfokus pada materi yang diajarkan oleh guru. Namun, pada kenyataannya di lapangan, penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi sehingga dapat menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam belajar.

Hasil Prasurvei yang dilakukan di SMP Negeri 1 Waybungur menunjukkan bahwa dari hasil belajar peserta didik masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa yang mengikuti ulangan harian IPA terdapat 11 Siswa yang dinyatakan tuntas dan 19 siswa

dinyatakan tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 65. Salah satu penyebab dari masih banyaknya siswa yang belum tuntas ini adalah pembelajaran yang masih monoton. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat peserta didik merasa bosan pada pelajaran, sehingga peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, dan asyik mengobrol dengan temannya. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak akan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang diutarakan oleh Fitriani dan Mulyani (2015) menyatakan bahwa jika guru menyajikan materi semua mata pelajaran dengan metode yang monoton pada setiap pertemuan atau menggunakan metode yang sama, maka akan mengakibatkan kejenuhan dalam belajar sehingga hasil belajar yang yang dicapai siswa tidak optimal.

Guna mengatasi masalah yang ditemukan dalam penelitian yaitu siswa yang malas dalam belajar, rasa bosan mengikuti pembelajaran, hasil belajar yang rendah, dan pembelajaran yang monoton, maka peneliti akan mencoba menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat serta tidak menimbulkan kebosanan pada peserta didik. Pusparani (2017) menyatakan bahwa guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar untuk mencegah rasa bosan dalam belajar dan juga dapat menarik minat

siswa dalam belajar. Pembelajaran bervariasi artinya pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang berbeda pada setiap pertemuannya. Pembelajaran bervariasi tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran namun dapat dikolaborasikan dengan menggunakan metode lainnya.

Adapun salah satu metode pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah metode pembelajaran Team Quiz dalam penelitian Junaidi (2020) menjelaskan bahwa metode Team Quiz dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Selain menghadirkan keceriaan dapat juga meningkatkan keaktifan setiap siswa karena dalam metode ini setiap siswa harus proaktif, baik aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran Team Quiz dapat membantu guru dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar lebih baik serta memberi kesempatan pada siswa untuk saling berbagi ilmunya. Penelitian Kusumawati (2017) menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran Team Quiz mampu meningkatkan aktivitas bertanya dan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA pada saat sebelum diberlakukan penggunaan metode pembelajaran Team Quiz perolehan persentase siswa dalam keaktifan bertanya adalah 36% dan kreativitas belajar siswa 32% setelah dilakukan metode pembelajaran Team Quiz

siswa mengalami peningkatan dengan peningkatan keaktifan bertanya 84% dan kreativitas belajar 76%, hasil tersebut pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa. Adanya keberhasilan dari penelitian di atas peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran Team Quiz pada mata pelajaran IPA kelas VIII materi Sistem Ekskresi Manusia di SMP Negeri 1 Way Bungur dimaksudkan agar pembelajaran lebih variatif dan efektif dan siswa mampu memahami materi dengan baik. Menurut Iswari (2017) mengemukakan bahwa metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau dapat disebut juga sebagai metode ceramah, karena sejak dulu telah dipergunakan sebagai alat komunikasi antara guru dengan anak didik saat proses belajar dan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Mahmudah (2016) menyimpulkan belajar dengan metode ceramah adalah cara atau metode yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan proses belajar mengajar melalui narasi lisan. Ceramah adalah penjelasan secara lisan yang merupakan salah satu metode. Dalam penerapannya, ceramah merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan yang biasanya disertai dengan perangkat audio visual, demonstrasi dan lain-lain..

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian ini menggunakan tiga metode pembelajaran sebagai perlakuan yaitu satu metode ceramah, dua team quiz, dan tiga ceramah disertai team quiz. Adapun setiap perlakuan akan dilakukan pengulangan yaitu 30 kali sampel pengulang.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

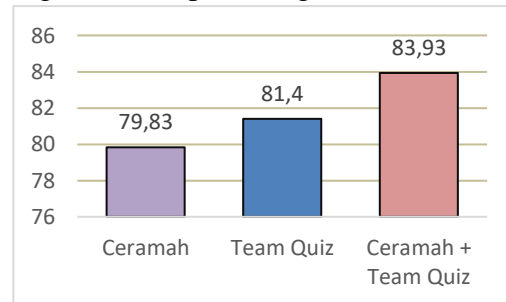
Sampel	Ceramah	Team Quiz	Ceramah +Team Quiz
1	√	√	√
2	√	√	√
3	√	√	√
4	√	√	√
5	√	√	√
6	√	√	√
7	√	√	√
8	√	√	√
9	√	√	√
10	√	√	√
11	√	√	√
12	√	√	√
13	√	√	√
14	√	√	√
15	√	√	√
16	√	√	√
17	√	√	√
18	√	√	√
19	√	√	√

20	√	√	√
21	√	√	√
22	√	√	√
23	√	√	√
24	√	√	√
25	√	√	√
26	√	√	√
27	√	√	√
28	√	√	√
29	√	√	√
30	√	√	√

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian maka digunakan instrumen penelitian berupa tes. Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa. Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi yang sistematis dan objektif yang diinginkan seseorang dengan cara yang tepat. Penelitian tes dilakukan setelah selesai proses pembelajaran dengan cara memberi tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru selama pembelajaran sehingga memperoleh keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Analisis data dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan anava. Jika data berasal dari data yang berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan langkah-langkah uji Anava satu arah.

HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian melalui tes diperoleh hasil belajar peserta didik setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah, team quiz, dan ceramah disertai team quiz. Hasil tes tersebut digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Rata-rata Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 1 di atas, setiap perlakuan mengalami peningkatan. Pada perlakuan menggunakan metode ceramah mendapatkan hasil rata-rata 79,83, pada perlakuan menggunakan metode team quiz mendapatkan hasil rata-rata 81,4 dan pada perlakuan menggunakan ceramah disertai team quiz mendapatkan hasil rata-rata 83,93.

Berdasarkan hasil hitung pengujian normalitas pada data hasil belajar pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa $L_0 = 0,144 < L_{daf} = 0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Data hasil belajar pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa $L_0 = 0,156 < L_{daf} = 0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga sampel

berasal dari populasi berdistribusi normal. Data hasil belajar pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa $L_0 = 0,132 < L_{daf} = 0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Hasil perhitungan untuk uji homogenitas menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} = 0,605 < \chi^2_{(tabel)} 5,99$ dari tabel chi-kuadrat sehingga H_0 diterima maka sampel bervariasi homogen. Data yang homogen akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Kemudian, setelah dilihat peningkatan hasil belajar pada siswa pada masing-masing perlakuan maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian pengaruh pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar menggunakan Uji anava satu arah. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji Anava pada perlakuan:

Tabel. 4. Ringkasan Hasil Anova

Sumber Varian	JK	Db	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha=0,05$)
Antar	256,8 2	2	128, 41		
Dalam	4065 13,7	87	672, 57	0,027	3,10
Total	4967 70,6	89			

Berdasarkan hasil perhitungan uji anova didapati $F_{hitung} = 0,027 < F_{tabel} = 3,10$ sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rerarta hasil belajar antara metode ceramah, Team

Quiz dan variasi ceramah dengan Team Quiz adalah sama.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Way Bungur yang telah dilaksanakan menggunakan metode ceramah, team quiz, dan kombinasi antara ceramah dan team quiz pada pengujian hipotesis menggunakan anava diperoleh bahwa $F_{hitung} = 0,027$ dan $F_{tabel} = 3,10$ sehingga $F_{hitung} 0,027 < F_{tabel} 3,10$, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata variasi metode pembelajaran yang digunakan menghasilkan hasil belajar yang sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Putri (2020) menyatakan bahwa secara umum semua metode pembelajaran memberikan hasil yang terbaik apabila dapat menyesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat pada setiap metode pembelajaran dan maksimal dalam kinerja sehingga tidak ada metode yang dianggap kurang maksimal dalam hasil belajar. Dengan adanya variasi metode pembelajaran pada ketiga pertemuan menyebabkan siswa tidak akan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan suasana kelas tidak akan monoton karena setiap pertemuannya guru memberikan variasi dalam metode pembelajarannya. Pada saat pemberian Team Quiz peserta didik akan berperan aktif, karena pada pembelajaran Team Quiz peserta didik diharuskan terlibat langsung dengan kelompok masing-

masing. Istarani (2013) menyatakan bahwa *Team Quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh variasi pembelajaran ceramah dan Team Quiz pada sistem ekskresi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Way bungur, hasil analisis dan pembahasan yang telah didapat maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variasi pembelajaran ceramah dan Team Quiz pada sistem ekskresi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Way bungur. Hasil uji hipotesis tidak dilanjutkan pada uji lanjut pasca anava karena dalam hal ini variasi metode pembelajaran tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

SARAN

Melalui penelitian ini guru dapat menggunakan pembelajaran team quiz atau ceramah dikombinasikan dengan team quiz agar siswa tidak jenuh atau bosan dalam belajar dan hasil belajarnya meningkat. Melalui penelitian ini, agar siswa mendapat hasil belajar yang optimal maka siswa harus rajin dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang dilakukan oleh

guru sehingga materi lebih mudah diingat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, E., dan Mulyani, H.R.A. 2015. Pengaruh Penggunaan Variasi Metode dan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN Margatiga Semester Genap TP 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 3(1): 84-92.
- Haya, N., Aksamina, Y., dan Syafrizan. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Eksresi Kelas XI Mia Di SMA Negeri 01 Manokwari. *Jurnal Biologi Science & Education*. 7(1): 29-41.
- Istarani. 2013. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Pesada. Medan.
- Iswari, A. P. 2017. Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Konvensional Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerate Instruction (TAI) Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Tgb Di Smk Negeri 2 Surakarta. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*. 1(2): 1-9.

- Junaidi, T. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*. 3(1): 13-18.
- Kusumawati, N. 2017. Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk meningkatkan keaktifan Bertanya dan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 1(2): 26-36.
- Mahmudah, M. 2016. Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD. *Jurnal CAKRAWALA*. 11(1): 116-125.
- Pusparani, D. 2017. Pengaruh Penggunaan Variasi Metode Dan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas X SMA Negeri 3 PAMEKASAN. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. 5(1): 91-100.
- Putri, D. P. 2020. Penggunaan Model Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN. *Jurnal of Education Action Research*. 4(4): 452-458.
- Sulastri., Imran., dan Firmansyah, A. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Jaya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 3(1): 90-103.
- Widodo dan Lusi. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. 17(49): 32-35.